

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama di Indonesia yang diturunkan pada Al-Quran Islam melihat harta didunia hanyalah harta sementara sedangkan manusia merupakan sebagai penguasa di dunia sementara. Setelah manusia meninggal dunia harta akan kembali kepada Tuhan YME, karena Tuhan tidak menginginkan harta oleh karena itu harta yang ada di dunia akan di serahkan kepada saudara atau kerabat dengan hukum islam. M.Tahir Azhari dalam Umar Haris Sanjaya (2014) mengatakan bahwa kewarisan islam sama dengan the *Islam law Of In Theritance* memiliki karakter yang berbeda jika dihubungkan dengan sistem hukum lain.

Agama islam adapun hukum islam di Indonesia yaitu waris dan wasiat hukum yang tidak dapat tergantikan, wasiat yaitu peninggalan pesan dari seseorang untuk kerabat, saudara dari seseorang yang telah mati sedangkan Di dalam Al-Quran terdapat sebuah hadis yang membahas mengenai wasiat pada Surah Al-Baqarah yaitu pada ayat 180, 182 dan 240 . Dalam surah lainnya juga terdapat tema mengenai wasiat kewarisan bilateral menyimpulkan bahwa memberikan wasiat dapat dilakukan pewaris kepada siapaun pun, asalkan dalam rangka kebaikan. Misalnya untuk memperbaiki masjid, sekolah, kegiatan keagamaan dan lain-lain.

Ajaran islam bahwa berwasiat kepada waris yang kebetulan ikut mewarisi tidak diperbolehkan. Hubungan hukum tentang wasiat dalam surah Al-Baqarah ayat 180 dengan garis hukum mengenai wasiat dalam surah An.-Nisa ‘ ayat 11 dan 12 tidak menghapus berlakunya ketentuan surah Al-Baqarah ayat 180. Bisa saja terjadi perubahan hukum. Hukum yang tadinya diwajibkan, sekarang menjadi lebih ringan berupa kebolehan. Hukum islam di Indonesia terdapat wasiat merupakan suatu

yang dilakukan oleh ahli waris setelah seseorang yang memberikan wasiat itu sudah meninggal dunia. Menurut Adam Lukmanto dan Munsharif Abdul (2017) mengungkapkan bahwa wasiat adalah suatu pesan terakhir yang disampaikan pada saat seseorang tersebut sebelum meninggal.

Terjadinya wasiat ada beberapa alasan yaitu menghindari persengketaan, adanya rasa kasih sayang terhadap saudara kandung, semasa hidupnya si wasiat akan mengungkapkan wasiat itu diberikan kepada siapa yang bersangkutan sebelum ajal mendekati si pewasiat dan si penerima wasiat akan mengungkapkan menerimannya wasiat itu terhadap pemberi wasiat. Saat mengucapkan wasiat tidak harus menggunakan notaris karena dalam hukum islam pewasiat cukup mengucapkan wasiat untuk saudara saja sudah menurut tuntunan islam. Dalam Al-Quran yang membahas tentang wasiat berkaitan dengan analisis wacana yang berarti singkat yaitu kajian terhadap suatu bahasa di atas sebuah kalimat pada Al-Quran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diperoleh tiga rumusan masalah sebagai berikut.

1. Tema apa saja pada surah yang berisi wasiat ?
2. Bagaimana struktur mikro ayat Al-Quran yang berisi wasiat ?
3. Bagaimana implementasi sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin saya dicapai pada penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan bagaimana tema apa saja pada surah yang berisi wasiat.

2. Mendeskripsikan struktur makro pada ayat Al-Quran yang berisi wasiat.
3. Mendeskripsikan implementasi sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya hasil penelitian dalam peristiwa pemetaan tema wasiat pada teks terjemahan Al-Quran

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian mengenai pemetaan tema wasiat pada teks terjemahan Al-Quran pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan mahasiswa untuk meneliti pemetaan tema wasiat pada teks terjemahan Al-Quran.

b. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu kebahasaan lebih pada bidang analisis wacana tentang TTA (Teks Terjemahan Al-Quran) yang berupa pemetaan tema wasiat pada teks terjemahan Al-Quran.

2. Penelitian ini dapat memberikan pemetaan tema wasiat pada teks terjemahan Al-Quran, secara lebih mendalam dan dapat memberikan makna yang lebih menyeluruh mengenai tema wasiat khususnya pada Teks Terjemahan Al-Quran.